Co-funded by the European Union

PLAN INTERNATIONAL
Sampai semua setara

Institut KAPAL Perempuan

Term of Reference

Nama Kegiatan/Name of Activity:	**Pengembangan Video Infografis dan Animasi Berbasis Hasil Studi *Baseline***
Nama Project/Project Name	*Voice for Equality*
Nama Program/Program Name	*Program Management*
Lokasi/Location	Jakarta
Waktu Kegiatan/Date	16 November – 16 Desember 2026
Disiapkan oleh/Prepared by	Devi Roswita/*MER Specialist*
WBS	YP00307-YPI1-036-2614-12

Latar Belakang

Voice for Equality merupakan program tiga tahun (November 2025 – Oktober 2028) yang dilaksanakan oleh Plan Indonesia dan KAPAL Perempuan, serta didukung oleh Uni Eropa. Tujuan besar dari program ini adalah Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) yang diberdayakan dapat menjadi aktor kunci untuk pencegahan dan penanganan Kekerasan Berbasis Gender (KBG). Program ini dilaksanakan di delapan provinsi, meliputi: Maluku Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan DKI Jakarta. Target besar program ini di antaranya adalah 3.085.060 orang mendapat manfaat dari hasil advokasi kebijakan di provinsi sasaran dan sekitar 5-10 juta orang dijangkau melalui kampanye daring.

Kekerasan Berbasis Gender (KBG) masih menjadi persoalan yang nyata di berbagai wilayah Indonesia. Bentuk dan pengalaman KBG dapat berbeda di setiap konteks yang dipengaruhi oleh relasi kuasa, norma gender, budaya, dan berbagai hambatan dalam mengakses layanan dan perlindungan. Memahami situasi KBG menjadi hal yang sangat penting, tidak hanya bagi organisasi dan pemangku kepentingan, tetapi juga bagi masyarakat luas agar dapat mengenali KBG, memahami dampaknya, dan mengetahui pentingnya berkolaborasi dalam pencegahan dan penanganannya.

Sebagai bagian dari kegiatan program *Voice for Equality*, studi *baseline* telah dilakukan di tujuh provinsi untuk melihat situasi KBG, bentuk kekerasan yang terjadi, kondisi penyintas, pemangku kepentingan, dan kerja-kerja organisasi masyarakat sipil (OMS/*CSO*) dalam merespons isu tersebut. Laporan studi *baseline* menunjukkan berbagai tantangan yang masih dihadapi, termasuk pengaruh norma dan praktik budaya, stigma, hambatan struktural, serta keterbatasan akses dan layanan. Di sisi lain, *baseline* juga mendokumentasikan kondisi awal sebelum program berjalan, termasuk inisiatif yang telah dilakukan oleh mitra lokal, seperti pendampingan, kampanye, penguatan jejaring dan rujukan, serta advokasi.

Untuk mengkomunikasikan hasil *baseline* secara lebih menarik, mudah dipahami, dan menjangkau audiens yang lebih luas, *Voice for Equality* akan mengembangkan video infografis dan video animasi pendek berbasis visual *storytelling*. Video tersebut diproduksi tidak hanya untuk menyajikan data atau temuan penelitian, tetapi juga cerita visual mengenai realitas KBG, tantangan yang dihadapi, dan bagaimana mitra lokal *Voice for Equality* bergerak melalui berbagai upaya seperti kampanye, pendampingan, berjejaring, dan advokasi. Video ini diharapkan dapat menjadi media komunikasi, edukasi publik, dan media pembelajaran yang memperlihatkan hubungan antara data, realitas, dan gerakan dalam *Voice for Equality*.

Tujuan Kegiatan

1. Memvisualisasikan hasil studi *baseline* mengenai bentuk dan situasi KBG di tujuh provinsi, termasuk data dan analisis mengenai kekerasan, faktor sosial budaya dan struktural dalam bentuk cerita yang informatif dan edukatif.
2. Menggambarkan realitas, pengalaman komunitas dan penyintas secara sensitif, serta memperlihatkan kerja-kerja mitra lokal *Voice for Equality* dalam merespons KBG.

3. Menyediakan media komunikasi dan edukasi yang dapat digunakan dalam kegiatan, presentasi kepada pemangku kepentingan, pembelajaran internal, serta kegiatan kampanye dan *engagement.*

Keluaran Kegiatan

1. **1 (satu) video infografis berbasis hasil studi *baseline***, yang menyajikan data, temuan, dan pesan utama baseline secara visual, ringkas, menarik, dan mudah dipahami oleh audiens umum.
2. **1 (satu) video animasi dengan karakter orang dewasa berbasis hasil *studi baseline***, yang menerjemahkan temuan dan konteks KBG ke dalam alur cerita visual yang komunikatif, humanis, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Ruang Lingkup Video

1. Video infografis dan video animasi karakter orang dewasa, masing-masing berdurasi 4–6 menit yang dikembangkan sebagai cerita visual berbasis hasil studi *baseline* di tujuh provinsi. Video final dilengkapi dengan *caption/subtitle* dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
2. *Storyline*, gaya visual, dan standar teknis produksi disusun dan disepakati bersama Tim Program *Voice for Equality* dan Plan Indonesia untuk memastikan konsistensi tampilan dan pesan pada kedua video.
3. Konsultan menerjemahkan data dengan alur cerita yang kohesif dengan memadukan narasi, ilustrasi, *motion graphic, voice-over*, visualisasi data, dan elemen visual lainnya yang sesuai dengan kebutuhan cerita. Alur cerita berisi tentang situasi KBG, data dan realitas, tantangan, gerakan mitra, kolaborasi, dan harapan untuk menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan bebas dari KBG.
4. *Storytelling* diarahkan pada pesan bahwa data dan temuan baseline merupakan titik awal untuk memahami realitas, mengidentifikasi tantangan, memperkuat kerja-kerja mitra, dan mendorong perubahan.

Target Audiens

1. Mitra OMS lokal, sebagai bahan refleksi, pembelajaran, dan komunikasi mengenai konteks serta kerja-kerja pencegahan dan penanganan KBG.
2. Pemangku kepentingan terkait, termasuk penyedia layanan, aparat, tokoh masyarakat/agama, dan aktor lain yang berperan dalam pencegahan dan respons KBG.
3. Masyarakat umum dan komunitas, termasuk orang muda, sebagai media edukasi dan peningkatan kesadaran mengenai KBG.

Prinsip Produksi

1. **Tidak Menggunakan *Artificial Intelligence* (AI)**
   Proses pengembangan dan produksi video tidak diperkenankan menggunakan AI untuk menghasilkan visual atau materi utama video, termasuk ilustrasi, animasi, *voice-over*, narasi, musik, dan visualisasi data. Seluruh konten dikembangkan oleh tenaga profesional dengan mengacu pada data dan temuan *baseline Voice for Equality* serta melalui proses review dan persetujuan dari Plan Indonesia.
2. ***Safeguarding* dan PSHEA**
   Seluruh proses produksi wajib mengikuti prinsip *safeguarding* dan *Prevention of Sexual Harassment, Exploitation and Abuse* (PSHEA), termasuk memastikan tidak ada konten, visual, narasi, atau representasi yang dapat mengeksploitasi, menstigmatisasi, menyalahkan, atau membahayakan korban/penyintas. Penggunaan cerita atau pengalaman kelompok rentan harus dilakukan secara aman, bermartabat, sensitif terhadap konteks, dan tidak mengungkap identitas atau informasi pribadi yang dapat menimbulkan risiko.

3. **Inklusif dan Responsif Gender**
   Video perlu menggunakan bahasa, karakter, visual, dan narasi yang sensitif gender dan inklusif, serta menghindari stereotip berdasarkan gender, usia, disabilitas, kondisi sosial-ekonomi, lokasi, maupun karakteristik lainnya. Penggambaran konteks budaya dan sosial dari tujuh provinsi harus dilakukan secara sensitif dan kontekstual.
4. **Disesuaikan dengan Target Audiens**
   Cerita, bahasa, gaya visual, karakter, dan penyampaian pesan perlu disesuaikan dengan target audiens agar mudah dipahami, tidak hanya estetik tetapi juga menarik untuk disimak sampai selesai oleh semua kalangan. Meskipun berbasis pada data dan temuan *baseline*, video diharapkan dapat dipahami oleh masyarakat umum, sekaligus tetap relevan sebagai media pembelajaran bagi mitra serta pemangku kepentingan *Voice for Equality.*
5. **Selaras dengan *Brand Guidelines* Plan Indonesia**
   Video wajib mengikuti *Brand Guidelines* Plan Indonesia, termasuk penggunaan font yang telah disetujui, palet warna, penempatan logo, elemen visual, doodle, serta gaya komunikasi secara keseluruhan. Setiap elemen visual tambahan, termasuk gaya ilustrasi, ikon, karakter, penggunaan atau modifikasi warna harus tetap selaras dengan *Brand Guidelines* yang berlaku dan mendapatkan review serta persetujuan dari Plan Indonesia.

Peran dan Tanggung Jawab Konsultan/Vendor

1. Memahami dan menggunakan laporan studi *baseline Voice for Equality* sebagai sumber utama dalam mengembangkan cerita, serta memastikan seluruh data, temuan, dan pesan yang disampaikan dalam video akurat dan sesuai dengan temuan baseline.
2. Mengembangkan konsep dan *visual storytelling* yang kreatif, menarik, dan mudah dipahami oleh masyarakat luas, tanpa menghilangkan konteks dan makna dari temuan *baseline.*
3. Menerapkan prinsip Plan Indonesia dan *Voice for Equality*, termasuk pendekatan berbasis hak, *gender-responsive*, inklusif, serta sensitif terhadap konteks sosial dan budaya.
4. Menerapkan prinsip *safeguarding* dan PSHEA dalam seluruh proses produksi, termasuk memastikan visual, narasi, karakter, dan cerita tidak mengeksploitasi, menyalahkan, menstigmatisasi, atau membahayakan kelompok rentan.
5. Menjaga kerahasiaan dan perlindungan data, termasuk wajib menjaga kerahasiaan laporan studi *baseline Voice for Equality* dan tidak diperkenankan menggandakan, membagikan, mempublikasikan, atau menyebarluaskan laporan maupun bagian dari laporan kepada pihak lain tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Tim Program *Voice for Equality* dan Plan Indonesia.
6. Tidak menggunakan AI generatif untuk menghasilkan atau memanipulasi materi utama video, termasuk visual, karakter, animasi, *voice-over*, narasi, maupun representasi korban/penyintas.
7. Berkoordinasi dengan Tim Program *Voice for Equality* dan Plan Indonesia ketika mengembangkan dan melakukan revisi, termasuk konsep, *script, storyboard*, visual, dan draft final, serta mengakomodasi masukan terkait akurasi, *safeguarding*, inklusivitas, branding, dan kualitas pesan.
8. Menjamin kualitas dan kelengkapan produk akhir, termasuk kualitas visual, animasi, audio, *voice-over*, *subtitle*, dan format video, serta menyerahkan final video beserta seluruh *file editable/source* yang relevan kepada Plan Indonesia.

Kualifikasi Konsultan/Vendor

Konsultan/vendor diharapkan memiliki keterampilan dan pengalaman sebagai berikut:

1. Memiliki pengalaman dalam produksi video animasi, infografis, dan/atau *motion graphic* untuk kebutuhan komunikasi publik, edukasi, kampanye, atau proyek pembangunan.

2. Memiliki kemampuan *visual storytelling* dan *scriptwritin*g, khususnya dalam menerjemahkan data dan temuan studi menjadi cerita yang menarik, sederhana, dan mudah dipahami.
3. Memiliki pengalaman atau pemahaman dalam mengembangkan konten terkait gender, KBG, inklusi, *safeguarding*, atau isu sosial lainnya.
4. Menguasai *2D animation, illustration, motion graphic,* dan *data visualization,* termasuk pengembangan karakter dan visual yang sesuai dengan konteks cerita.
5. Memiliki kemampuan *video editing*, termasuk *voice-over*, audio, *subtitle* Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
6. Memiliki portofolio produksi yang relevan dan dapat menunjukkan kualitas pekerjaan sebelumnya yang sesuai dengan kebutuhan video *Voice for Equality*.

Waktu

Proses produksi video infografis dan animasi akan dilaksanakan oleh konsultan/vendor pada **16 November – 16 Desember 2026**. Sebelum periode produksi, Tim Program *Voice for Equality* akan melakukan persiapan yang meliputi penyusunan TOR, konsultasi dengan Tim Komunikasi Plan Indonesia, serta proses pengadaan, seleksi, dan penunjukan konsultan/vendor.

Linimasa Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu										
		Okt 26			Nov 26				Des 26			
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pembuatan TOR, review, dan finalisasi											
2.	*Procurement,* seleksi, dan kontrak vendor/konsultan											
3.	Pertemuan awal dan review laporan studi *baseline*											
4.	Pengembangan konsep kreatif dan alur cerita											
5.	Penyusunan s*cript, storyboard,* dan pengembangan visual											
6.	Produksi dan penyerahan draft video											
7.	Review, revisi, dan penyempurnaan video											
8.	Pertemuan untuk konfirmasi hasil revisi											
9.	Finalisasi video dan *quality control*											
10.	Serah terima produk dan *source files*											

Co-funded by the European Union

PLAN INTERNATIONAL
Sampai semua setara

Institut KAPAL Perempuan

Tabel Keluaran dan *Level of Effort (LoE)*

No	Kegiatan	Tujuan	Keluaran	Estimated *Level of Effort (LoE)*
1.	Pertemuan Awal untuk Review Laporan Studi *Baseline* dan	Memahami konteks *Voice for Equality*, tujuan video, target audiens, pesan utama, serta temuan dan data *baseline* yang menjadi dasar pengembangan video	Pertemuan awal dengan Tim Program *Voice for Equality* & Plan Indonesia, meliputi: - data, temuan, pesan utama, dan isu KBG yang relevan untuk video diidentifikasi oleh tim program - temuan isu KBG dan rencana kerja produksi video dipresentasikan oleh konsultan/vendor	1 hari
2.	Pengembangan Konsep Kreatif dan Alur Cerita	Mengembangkan konsep visual *storytelling* yang menarik, mudah dipahami masyarakat luas, berbasis *evidence*, dan sesuai dengan tujuan edukasi publik.	▪ Konsep dan pendekatan visual ▪ Pesan utama ▪ Data yang divisualkan ▪ Alur cerita ▪ Gaya visual dan animasi orang dewasa ▪ Pendekatan representasi karakter/komunitas ▪ *Voice-over,* musik, dan *subtitle*	2 hari
3.	Penyusunan Naskah Video	Menerjemahkan data, temuan, dan analisis *baseline* menjadi narasi yang sederhana, kuat, menarik, dan mudah dipahami.	Draft dan naskah final, mencakup: - narasi/*voice-over* - penggunaan data dan temuan utama - arahan visual setiap bagian cerita - pesan penutup/*call to action* - revisi berdasarkan masukan Tim Program & Plan Indonesia	5 hari
4.	Penyusunan *Storyboard* dan Pengembangan Visual	Memvisualisasikan alur cerita secara detail sebagai acuan sebelum produksi animasi.	*Final storyboard*, mencakup: - urutan *scene* - visual/ilustrasi - karakter dan *setting* - teks di layar - *voice-over cue* - transisi dan animasi - visualisasi data/infografis	7 hari
5.	Produksi Ilustrasi, Animasi, dan Draft Video	Menghasilkan draft video animasi berdasarkan *script* dan *storyboard* yang telah disepakati.	Draft pertama video animasi berdurasi 4–6 menit, mencakup: - ilustrasi dan karakter	7 hari

			- animasi/*motion graphic* - visualisasi data - *voice-over* - musik dan *sound effects*	
6.	Review, Revisi dan Penyempurnaan Video	Memastikan video akurat secara substansi dan sesuai dengan prinsip Plan International, *Voice for Equality*, *safeguarding* PSHEA, dan inklusivitas.	▪ Review draft video, catatan/masukan konsolidasi dari Tim Program & Plan Indonesia ▪ Penyempurnaan substansi, visual, narasi, data, *safeguarding*, inklusivitas, dan branding	7 hari
7.	Pertemuan Konfirmasi Hasil Revisi	Memastikan hasil revisi telah sesuai dan mendapatkan konfirmasi sebelum proses finalisasi.	Minimal 2 kali pertemuan konfirmasi dengan Tim Program & Plan Indonesia setelah draft video direvisi dari hasil masukan, termasuk: - konfirmasi hasil revisi yang dipresentasikan - penyelesaian catatan yang masih terbuka - persetujuan terhadap isi dan visual sebelum finalisasi	2 hari
8.	Finalisasi dan *Quality Control*	Menghasilkan video final yang siap digunakan untuk komunikasi *Voice for Equality* dan edukasi publik	Video animasi final, mencakup: - final *voice-over* dan *audio mixing* - *subtitle/caption* Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris - *final graphic* dan *animation* - *quality control* - format video yang disepakati untuk publikasi/digital platforms	3 hari
9.	Serah Terima Produk dan *Source Files*	Memastikan seluruh produk dan materi pendukung tersedia dan dapat digunakan oleh Plan Indonesia.	• *Final video* • *File editable/source* • *Final script* • *Final storyboard* • *Voice-over/audio files* • *Subtitle/caption files* • *Relevant graphic/illustration assets*	1 hari
			Total	**35 hari**

Anggaran

Proposal dapat dianggarkan untuk pengembangan dan produksi 2 (dua) video dengan total biaya adalah mencakup seluruh biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan pekerjaan. Komponen biaya tersebut antara lain:

- Peralatan atau kebutuhan teknis pekerjaan
- Pulsa/internet
- Biaya perjalanan atau pertemuan dengan Plan Indonesia
- Biaya lain-lain (operasional, uang harian/per diem, pajak, asuransi, dll)

Plan Indonesia akan memberikan dukungan selama proses produksi, antara lain berupa penyediaan dokumen dan informasi *project*, *briefing* terkait tujuan dan pesan utama video, fasilitasi koordinasi dengan pihak terkait jika diperlukan, serta pemberian review, masukan, dan persetujuan pada tahapan produksi hingga finalisasi video. Biaya yang tidak tercantum dalam proposal anggaran dan tidak disetujui sebelumnya oleh Plan Indonesia menjadi tanggung jawab konsultan/vendor.

Pembayaran atas jasa produksi dilakukan dalam tiga termin sesuai dengan tahapan dan capaian pekerjaan, dengan rincian sebagai berikut:

Keluaran	Detail	Persentase Dibayarkan	Perkiraan Waktu Pembayaran
Konsep, rencana produksi, data, *script,* dan *storyboard* disampaikan *dan* disetujui	Konsep kreatif, alur cerita, data yang akan ditampilkan, *script*, dan *storyboard* untuk 2 video telah diselesaikan, disetujui oleh Tim Program *Voice for Equality* dan Plan Indonesia setelah proses review.	25%	Minggu ke-2
Draft video disampaikan dan direview	*Draft* satu video animasi dan *draft* satu video infografis telah selesai dan disampaikan untuk review, termasuk proses revisi berdasarkan masukan Tim Program dan Plan Indonesia.	35%	Minggu ke-4
Final video disampaikan dan disetujui; seluruh file diserahkan	Satu video infografis dan satu video animasi final telah disetujui dan seluruh file *editable/source* yang telah disepakati	40%	Minggu ke-6/akhir periode pekerjaan
Total		**100%**	**± 6 minggu**